

**KLITIH SEBAGAI EKSPRESI SUBKULTUR REMAJA: STUDI
KUALITATIF TERHADAP SOLIDARITAS GENG JALANAN
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh

RAFAEL RIO MAHENDRA

21.96.2741

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

**KLITIH SEBAGAI EKSPRESI SUBKULTUR REMAJA: STUDI
KUALITATIF TERHADAP SOLIDARITAS GENG JALANAN
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh

RAFAEL RIO MAHENDRA

21.96.2741

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KLITIH SEBAGAI EKSPRESI SUBKULTUR REMAJA: STUDI
KUALITATIF TERHADAP SOLIDARITAS GENG JALANAN
DI YOGYAKARTA**

yang disusun dan diajukan oleh

Rafael Rio Mahendra

21.96.2741

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 10 September 2025

Dosen Pembimbing,



Bela Fatava Azmi, S. Kom. I., M.A
NIK. 1903002659

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
KLITIH SEBAGAI EKSPRESI SUBKULTUR REMAJA: STUDI
KUALITATIF TERHADAP SOLIDARITAS GENG JALANAN
DI YOGYAKARTA

yang disusun dan diajukan oleh

Rafael Rio Mahendra

21.96.2741

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 oktober 2025

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Anggun Anindya Sekarningrum, M.I.Kom
NIK. 190302661

Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302486

Bela Fatava Azmi, S.Kom.I., M.A.
NIK. 190302659



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 20 oktober 2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D
NIK. 190302125

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Rafael Rio Mahendra
NIM : 21.96.2741

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

KLITIH SEBAGAI EKSPRESI SUBKULTUR REMAJA: STUDI KUALITATIF TERHADAP SOLIDARITAS GENG JALANAN DI YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing : Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A.

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 20 Oktober 2025



Rafael Rio Mahendra

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom.(Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP.,,MA(Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Bela Fataya Azmi, S.Kom.I.,M.A(Pembimbing)

Yogyakarta, 9 September 2025



Rafael Rio Mahendra

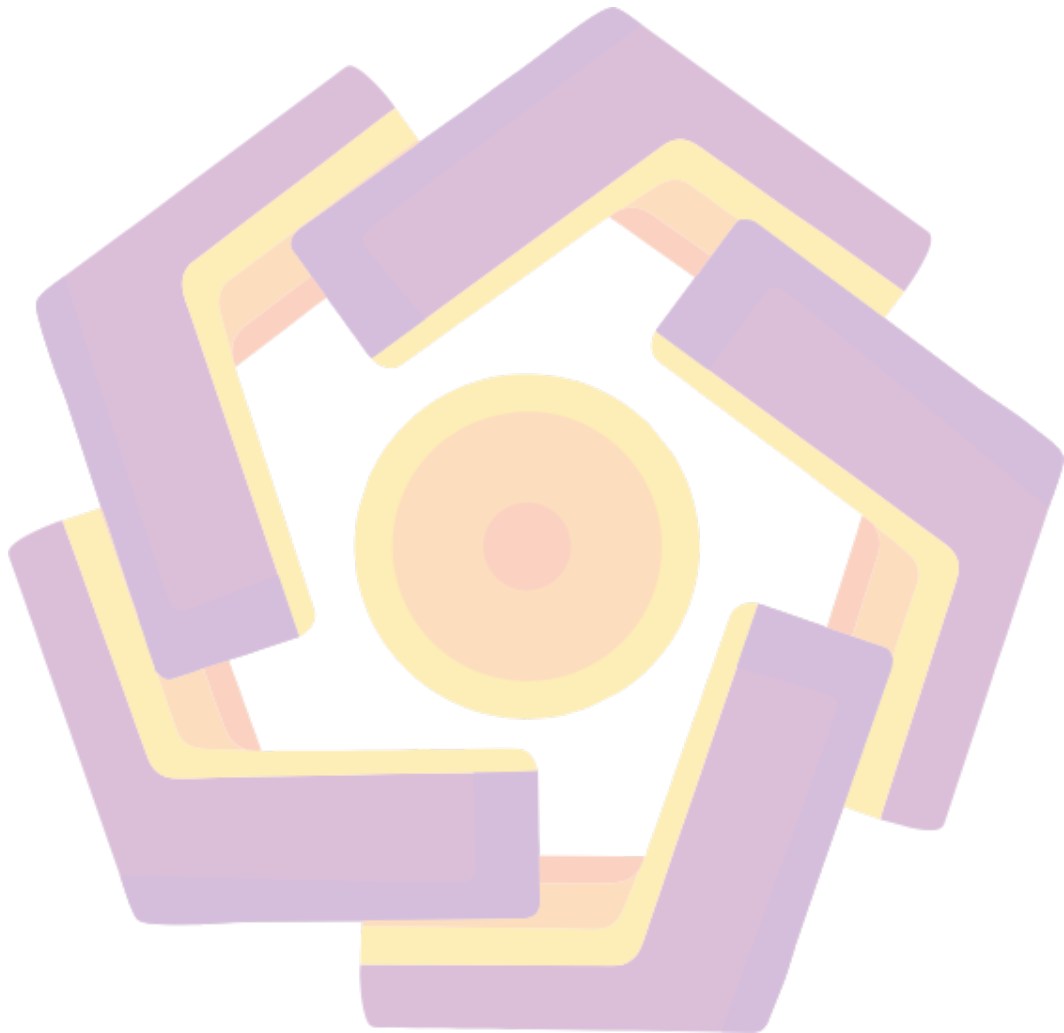
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Teori Subkultur.....	7
2.2.2 Teori Interaksionisme Simbolik	7
2.2.3 Teori Kekerasan Simbolik	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Paradigma Penelitian.....	9
3.2 Pendekatan penelitian.....	10
3.3 Metode Penelitian.....	10
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	11
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12

3.6	Waktu Penelitian	13
3.7	Teknik Analisis Data	14
3.8	Teknik pembahasan penelitian	15
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		17
4.1	Profil Informan.....	17
4.2	Deskripsi objek penelitian.....	17
4.3	Temuan penelitian	18
4.3.1	Pencarian Identitas dan Kebutuhan Akan Pengakuan	19
4.3.2	Solidaritas dan Hierarki dalam Kelompok	19
4.3.3	Pembentukan Makna melalui Interaksi Simbolik	20
4.3.4	Kekerasan Simbolik dan Perebutan Ruang Sosial	20
4.3.5	Kesadaran dan Proses Refleksi Diri	20
4.4	Pembahasan.....	21
BAB V PENUTUP		24
5.1	Kesimpulan	24
5.2	Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN.....		28

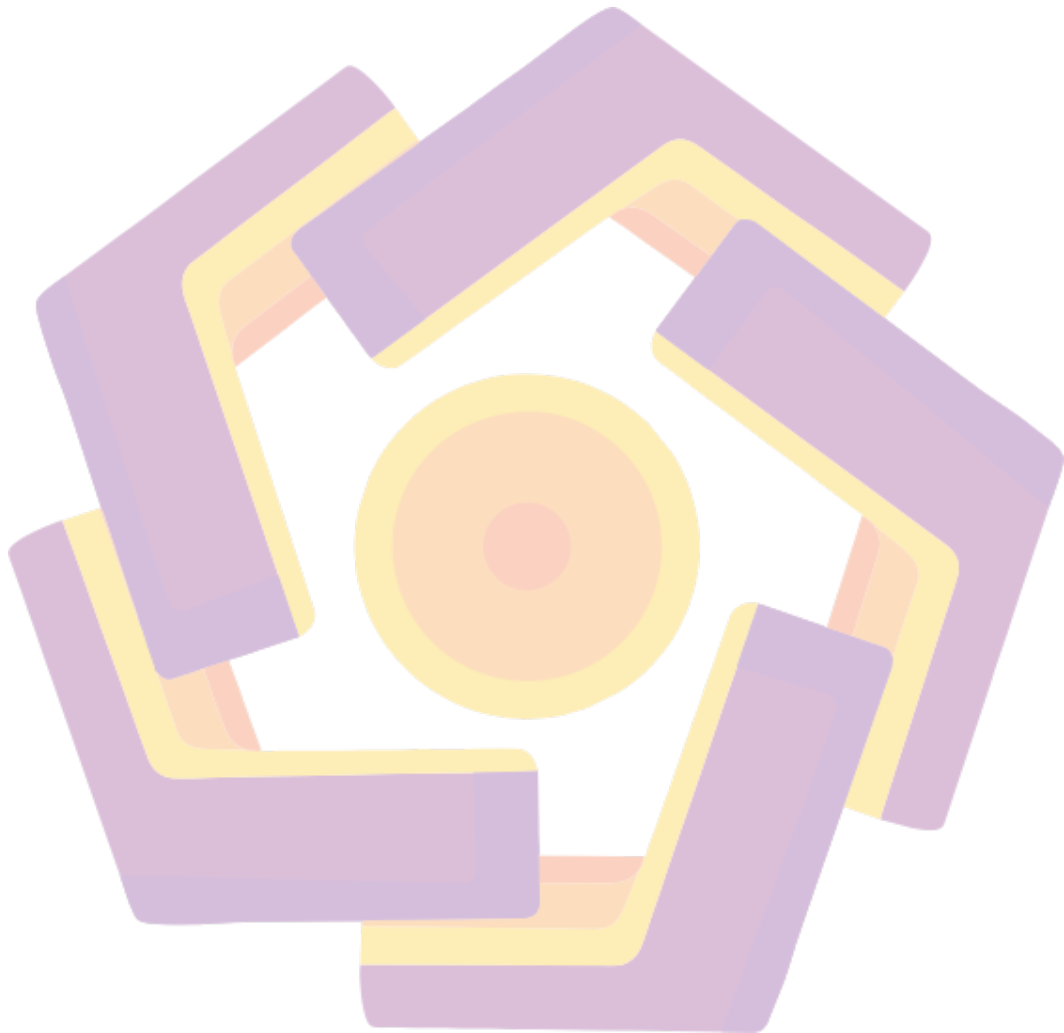
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4.1 Informan Penelitian	17



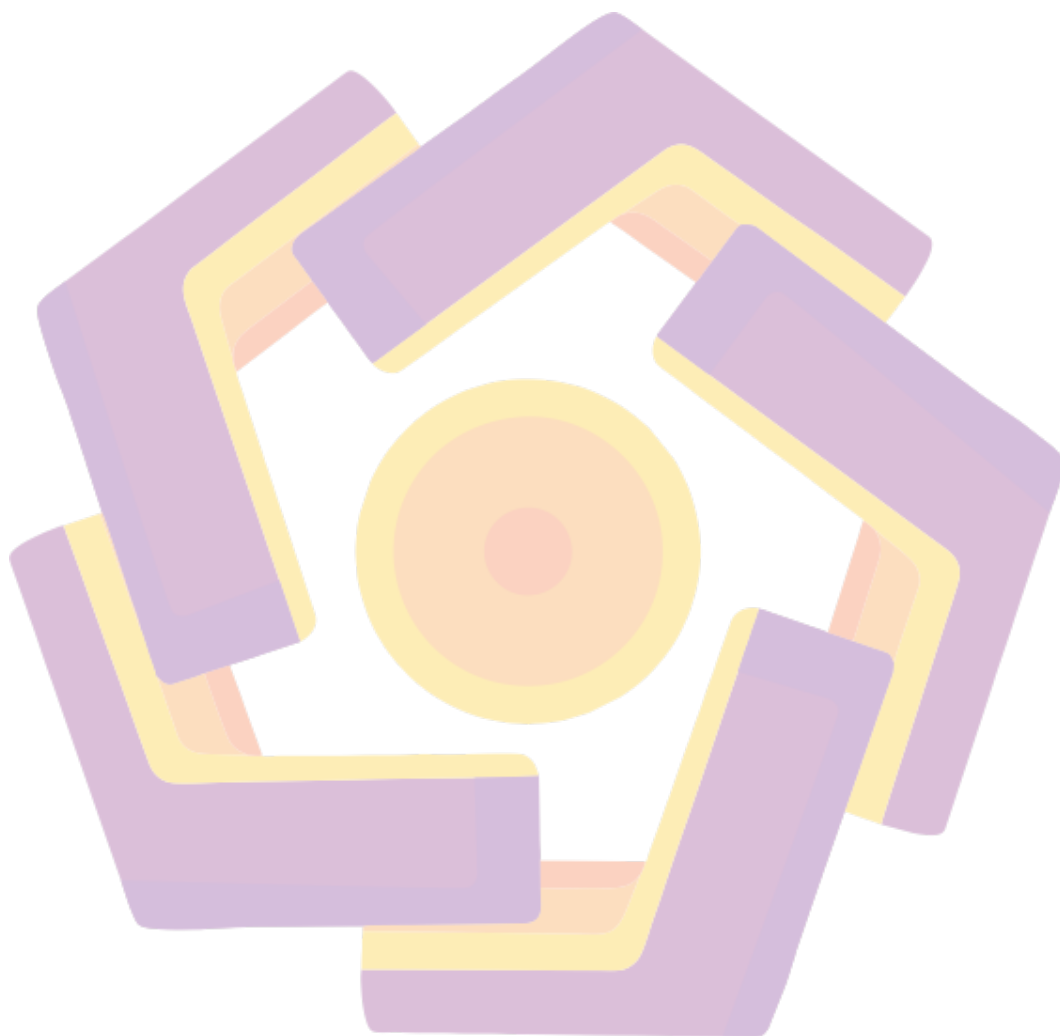
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	10
Lampiran 2. Turnitin	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	10
Lampiran 2. Turnitin	11



ABSTRAK

Klitih sebagai Ekspresi Subkultur Remaja: Studi Kualitatif terhadap Solidaritas Geng Jalanan di Yogyakarta berangkat dari pandangan bahwa tindakan klitih tidak dapat dipahami hanya sebagai bentuk kenakalan atau kriminalitas semata, melainkan sebagai wujud ekspresi subkultur remaja yang memiliki makna sosial dan simbolik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana remaja memaknai keterlibatan dalam klitih sebagai bagian dari pencarian identitas diri, pembentukan solidaritas kelompok, serta upaya memperoleh pengakuan sosial di tengah keterasingan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap pelaku klitih, mantan anggota geng jalanan, serta pihak-pihak yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas geng menjadi faktor utama yang memperkuat ikatan antaranggota dan mendorong keterlibatan dalam aksi jalanan. Solidaritas tersebut diwujudkan melalui penggunaan simbol-simbol khas seperti atribut geng, bahasa internal, serta praktik kekerasan yang dimaknai sebagai bentuk keberanian, loyalitas, dan eksistensi diri. Namun, bentuk solidaritas ini bersifat semu dan mudah runtuh ketika dihadapkan pada tekanan sosial, sanksi hukum, maupun refleksi moral setelah kejadian.

Penelitian ini menegaskan bahwa penelitian ini merupakan ekspresi subkultur remaja yang mencerminkan kebutuhan akan identitas, pengakuan dan kebersamaan. Oleh karena itu, penanganannya perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih humanis, kontekstual, serta melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: Klitih, subkultur remaja, solidaritas geng, identitas sosial, yogyakarta

ABSTRACT

Klitih as an Expression of Youth Subculture: A Qualitative Study of Street Gang Solidarity in Yogyakarta begins with the view that klitih cannot be understood solely as a form of delinquency or criminality, but rather as a manifestation of youth subculture with social and symbolic meaning. This study aims to understand how youth interpret involvement in klitih as part of their search for identity, the formation of group solidarity, and efforts to gain social recognition amidst alienation from family, school, and the community.

This research used a qualitative approach with a case study method, where data was collected through in-depth interviews, field observations, and documentation studies with klitih perpetrators, former street gang members, and related parties. The results indicate that gang solidarity is a primary factor strengthening bonds between members and encouraging involvement in street actions. This solidarity is manifested through the use of distinctive symbols such as gang attributes, internal language, and the practice of violence, which are interpreted as expressions of courage, loyalty, and self-existence. However, this form of solidarity is illusory and easily disintegrates when faced with social pressure, legal sanctions, or post-incident moral reflection.

This research confirms that klitih is an expression of youth subculture that reflects the need for identity, recognition, and belonging. Therefore, its treatment requires a more humanistic, contextual approach, involving families, schools, and the community on a sustainable basis.

Keyword: Klitih, youth subculture, gang solidarity, social identity, Yogyakarta